

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi menular yang terutama menyerang paru-paru, disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini masuk ke jaringan paru melalui udara dan mengawali infeksi dengan membentuk fokus primer (F. Dewi et al., 2020).

TB paru terjadi ketika kuman masuk melalui droplet ke saluran pernapasan dan menginfeksi paru-paru (Abdurrosidi & Novitasari, 2022).

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. R yang menderita TB Paru di Ruang Rawat Imam Buya Hamka, Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tanggal 10-12 Juni 2025, didapati bahwa frekuensi napas pasien adalah 26 kali per menit dengan pola pernapasan yang dangkal, terdapat bunyi ronchi. Hasil pemeriksaan sputum menunjukkan BTA positif, serta hasil pemeriksaan radiologi mengonfirmasi adanya indikasi TB Paru.

1. Pengkajian Keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk mengetahui diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Ny. R dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Tuberculosis Paru dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan sesuai dengan teori meliputi:

- a. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan (D.0001).
- b. Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alveolus kapiler (D.0003).
- c. Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit (D.0074)

3. Intervensi Keperawatan

Pada perencanaan Asuhan Keperawatan Tuberculosis Paru di Ruang Buva Hamka Rumah Sakit Tk III Dr.Reksodiwiryono Padang Tahun 2025. Perencanaan yang diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Tujuan yang diharapkan dari Asuhan Keperawatan dengan Tuberculosis Paru yaitu hipertermia, bersihan jalan napas dan gangguan pertukaran gas membaik

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien dengan Tuberculosis Paru di Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryono Padang tahun 2025 hampir semua dapat dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat berdasarkan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada tahap implementasi, hampir seluruh rencana tindakan dilaksanakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Evaluasi setelah tiga hari intervensi menunjukkan bahwa masalah belum teratasi. Evaluasi asuhan keperawatan terhadap Ny. R dengan tuberkulosis paru intervensi dihentikan pada hari ketiga karena pasien meninggal.

B. Saran

1. Bagi Pasien & Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan mampu melanjutkan dan menerapkan perawatan keperawatan yang telah diberikan dalam menjalani kondisi kesehatan pasien, sehingga tujuan untuk mencapai pemulihan yang optimal dapat tercapai.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber literatur yang dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa, khususnya terkait asuhan keperawatan pada pasien dengan tuberkulosis paru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dasar bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan, terutama pada pasien dengan tuberkulosis paru.

4. Bagi Pihak Rumah Sakit

Diharapkan dapat memberikan pelayanan yang maksimal serta menjaga hubungan kerja yang harmonis antara tim kesehatan dan pasien guna meningkatkan kualitas asuhan keperawatan secara optimal